



Novel-Novel Okky Madasari dalam Perspektif Semiotika Sosial sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Kajian Prosa di Perguruan Tinggi

Siti Fatimah^{a,1,*}, Murywantobroto^{b,2}, HR Utami^{c,3}, Agus Wismanto^{d,4}

^{a,b,c,d} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang;
¹ sitifatihmah@upgris.ac.id; ² murywantobroto@upgris.ac.id; ³ [hrutami@upgris.ac.id](mailto:hurutami@upgris.ac.id); ⁴ aguswismanto@upgris.ac.id.
*Penulis Korespondensi

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received : Agustus 2021
Revised : September 2021
Accepted : September 2021

Keywords

novel
Okky Madasari
bahan ajar
semiotika sosial
kajian prosa

Okky Madasari is a female novelist who exposes the social life of the diverse Indonesian society. This descriptive qualitative research aims to reveal the feasibility of Okky Madasari's novels by applying a social semiotic perspective as teaching material for the study of prose in the university. The result of the research indicates that characterization and the universe that appeared in Okky Madasari's novels are the prominent factors that originated from the local wisdom so that it reasonably considered as teaching material for the study of prose. Okky Madasari's novels are feasible to be utilized as teaching materials of the study of prose in the university, by considering its advantages especially for modern education in the digital era.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pendahuluan

Penyusunan bahan ajar terkait novel-novel Okky Madasari merupakan jawaban atas minimnya variasi bahan ajar kajian prosa, khususnya menggunakan perspektif semiotika sosial. Tidak hanya itu, dengan adanya fenomena tersebut, bahan ajar prosa dapat dikatakan tidak memadai ketersediaannya. Penelitian ini erat kaitannya dengan perkuliahan kajian prosa pada program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia karena bahan ajar yang dihasilkan dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa di perguruan tinggi, baik secara daring maupun luring. Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian lanjutan kajian terhadap novel-novel Okky Madasari menggunakan perspektif semiotika sosial (1). Hasil penelitian tersebut juga dijadikan dasar penyusunan bahan ajar.

Pada penelitian ini, digunakan tiga novel karya Okky Madasari yang ditinjau dengan perspektif semiotika sosial yang dijadikan dasar bahan ajar mata kuliah kajian prosa di perguruan tinggi. Ketiga novel tersebut yaitu a) *Yang Bertahan dan Binasa Perlahan*, b) *Kerumunan Terakhir*, dan c) *Maryam*. Penggunaan semiotika sosial terhadap ketiga novel tersebut untuk menemukan nilai-nilai yang terkandung untuk dijadikan dasar atau alasan sebagai bahan ajar. Hal ini erat berkaitan dengan latar belakang kehidupan, pendidikan, agama, dan ideologi novelis yang berpengaruh pada novel tulisannya. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya tidak terlepas dari fenomena sosial, kehidupan beragama, cara pandang seseorang dan masyarakat, serta kritik yang terlampaui kritis terhadap pemerintahan.

Nilai-nilai inilah yang juga penting diamanasikan kepada peserta didik, dalam hal ini adalah mahasiswa, yang tengah menempuh studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sedang mengambil mata kuliah kajian prosa. Tidak hanya untuk dibaca, dicerna, dan digunakan untuk kepentingan pribadi pembaca, tetapi juga untuk dapat diamanasikan kepada kalangan yang lebih luas, termasuk kepada mahasiswa calon pengajar/guru Bahasa dan Sastra Indonesia yang kelak

terjun di sekolah-sekolah. Dengan demikian, emanasi kandungan nilai-nilai yang terdapat di dalam novel tidak lantas terhenti pada orang-orang tertentu penikmat sastra, tetapi juga kepada para siswa di sekolah di masa mendatang. Dengan demikian, diperlukan bahan ajar yang layak diberikan kepada peserta didik, dengan berbahan tiga novel karya novelis yang sudah banyak memenangkan kejuaraan di bidang sastra ini. Selain itu, dipilih ketiga novel ini karena ketiganya memiliki benang merah ideologi di bidang kemasyarakatan (termasuk adanya kearifan lokal), keagamaan, dan kemanusiaan.

2. Metodologi

Digunakan metode penelitian kualitatif dengan tinjauan semiotika sosial guna mendeskripsikan aspek-aspek kelayakan tiga novel Okky Madasari berjudul a) *Yang Bertahan dan Binasanya Perlahan*, b) *Kerumunan Terakhir*, dan c) *Maryam* sebagai bahan ajar mata kuliah kajian prosa di perguruan tinggi. Dilakukan pengamatan secara cermat dan detail pada data yang ada karena sifatnya multidimensi, kompleks, dan kaya (tidak dapat diamati hanya sepintas atau selintas pandang, tetapi dibutuhkan pendekatan yang juga multidisiplin (2-4) berupa lambang/tanda atau kata-kata tertulis yang memiliki makna berbeda ketika digunakan oleh penutur/masyarakat (tokoh) yang berbeda pula pada suatu "komunitas sosial" di dalam 3 novel tersebut. Digunakan teknik pengumpulan data dokumentasi (berupa tanda/lambang berupa kata-kata/leksikon yang terdapat dalam ketiga novel yang dipilih). Teknik analisis yang digunakan adalah *content analysis* yang selanjutnya disajikan secara deskriptif-kualitatif.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Novel-novel Okky Madasari yang digunakan sebagai bahan ajar dengan perspektif semiotika sosial dalam penelitian ini ada 3 judul, yaitu *Yang Bertahan dan Binasanya Perlahan*, *Kerumunan Terakhir*, dan *Maryam*. Ketiga judul novel tersebut dipilih dipengaruhi beberapa faktor yang menjadikannya layak sebagai bahan ajar, antara lain a) berisi perjuangan hidup tokoh-tokoh cerita yang digembleng atau ditempa permasalahan orang-orang di sekitar lingkungan hidupnya (masyarakat/komunitas sosial tertentu), b) status dan peran sosial baik yang dimiliki para tokoh di dalam cerita maupun novelis yang menciptakan karya itu (Okky Madasari aktivis sosial atau aktivis kemanusiaan), c) gejala atau fenomena masyarakat pada zamannya merupakan dasar penciptaan novel, d) berisi keragaman sosial dan budaya, e) terdapat kearifan lokal, dan f) telah banyak dilakukan penelitian terkait novel-novel yang diciptakan Okky Madasari, terutama sebagai bahan ajar, tetapi belum ada yang menggunakan perspektif semiotika sosial untuk menganalisis dan merancang susun bahan ajar tersebut, baik di sekolah-sekolah tingkat pertama, menengah, maupun di perguruan tinggi.

Bahan ajar novel-novel Okky Madasari menggunakan perspektif semiotika sosial disusun berdasarkan a) kevalidan bahan ajar yang disusun, b) kepraktisan bahan ajar yang disusun, c) keefektifan bahan ajar yang disusun, dan d) keterbacaan bahan ajar yang dirancang susun. Bahan ajar yang disusun dikatakan valid, dasar kevalidan yaitu a) aspek kelayakan isi, b) aspek kelayakan penyajian, c) aspek kelayakan bahasa, d) aspek karakteristik bahan ajar, e) aspek kegrafikan, f) aspek keefektifan, dan g) aspek keterbacaan. Materi yang terdapat di dalam bahan ajar lengkap (terdapat materi, contoh, dan latihan) yang berisi jabaran substansi standard kompetensi dan kompetensi dasar pada mata kuliah kajian prosa (SK-KD). Materi yang terdapat di dalam bahan ajar merupakan cerminan dan penjabaran untuk mencapai kompetensi dasar (KD). Materi di dalam bahan ajar meliputi pengenalan konsep kajian prosa, perspektif semiotika sosial, hasil analisis novel-novel menggunakan perspektif semiotika sosial (mulai dari definisi, prosedur, contoh, latihan, interaksi antarkonsep sesuai dengan kompetensi dasar).

Selain itu, tampak keakuratan konsep dan definisi yang tidak multitafsir. Data hasil analisis dijabarkan secara akurat berdasarkan bukti otentik berupa kutipan atau penggalan cerita sesuai dengan prosedur semiotika sosial yang digunakan, baik sebagai bukti otentik, contoh, maupun latihan. Tidak hanya itu, acuan pustaka yang digunakan juga akurat dan sesuai dengan perkembangan dan kemutakhiran ilmu terkait sastra, prosa fiksi, kajian prosa fiksi, semiotika sosial dan prosedur penggunaannya. Latihan-latihan dan contoh-contoh yang disajikan dirancang untuk menstimulus rasa ingin tahu mahasiswa untuk mencoba, mengerjakan, dan mengembangkannya atau mengaitkannya dengan hal-hal lain di luar karya sastra atau dengan karya sastra lainnya.

Bahan ajar yang disusun memenuhi aspek kelayakan penyajian, yaitu a) terdapat konsistensi sistematika penyajian (pendahuluan, isi, dan penutup), b) konsep-konsep terkait kajian prosa, semiotika sosial, prosedur penggunaan, dan hasil kajiannya disusun secara runtut, dari yang paling sederhana pemahamannya hingga pada ke pemahaman yang kompleks, c) contoh-contoh dan latihan-latihan yang diberikan dikatakan membantu menguatkan pemahaman konsep, melatih kemampuan memahami, dan menerapkan konsep materi serta terdapat umpan balik untuk mengetahui penguasaan materi, d) referensi yang terdapat di dalam bahan ajar benar-benar dijadikan bahan rujukan dalam penulisan atau penyusunan bahan ajar, e) penyajian materi disusun dengan mempertimbangkan interaksi dan partisipasi mahasiswa, dan f) terdapat keteraturan antarmateri (keruntutan dan keterkaitan isi).

Selain itu, bahan ajar yang disusun memenuhi aspek kelayakan Bahasa yang terlihat pada a) ketepatan diksi, kalimat, dan strukturnya sehingga informasi yang disampaikan sesuai dengan pedoman ejaan Bahasa Indonesia atau tata kalimat Bahasa Indonesia, b) penggunaan kalimat efektif, sederhana, dan mudah dipahami, c) kebakuan kata/istilah yang digunakan, d) kelaziman atau keberterimaan bahasa yang digunakan dalam komunikasi masyarakat penutur bahasa Indonesia, e) terdapat ketepatan tata bahasa, ejaan, dan tingkat intelektual serta emosional peserta didik (dalam hal ini mahasiswa), dan f) bahasa yang digunakan tampak dapat berpengaruh memberikan stimulus untuk berpikir kritis dan kreatif.

Sejalan dengan aspek kelayakan bahasa yang digunakan, bahan ajar memenuhi aspek karakteristik bahan ajar yang meliputi a) *self instructional*, b) *self contained*, c) *stand alone*, d) *adaptive*, dan e) *user friendly*. Bahan ajar yang disusun dapat dikatakan memenuhi aspek kelayakan grafika yang meliputi a) ukuran sesuai dengan standard ISO, b) ukuran sesuai dengan materi isi yang didasarkan pada bidangnya (dalam hal ini mata kuliah kajian prosa), dan c) memenuhi unsur kesesuaian warna, huruf dan tata letak yang proporsional.

Selain aspek-aspek yang telah disebutkan, bahan ajar yang disusun memenuhi aspek kepraktisan (dilihat dari pernyataan dosen dan mahasiswa bahwa bahan ajar dapat digunakan dengan kategori baik) berdasarkan komponen-komponen keterlaksanaan perkuliahan menggunakan bahan ajar yang dirancang-susun. Bahan ajar juga dinyatakan efektif digunakan berdasarkan hasil belajar dan aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan dengan bahan ajar yang disusun tersebut. Tidak hanya itu, novel-novel Okky Madasari dalam perspektif semiotika sosial untuk mata kuliah kajian prosa memenuhi tingkat keterbacaan sebagai bahan ajar. Dengan demikian, berdasarkan aspek-aspek tersebut, bahan ajar yang dirancang-susun layak digunakan oleh dosen-mahasiswa dalam perkuliahan kajian prosa di perguruan tinggi. Meskipun demikian, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan harapan atau tujuan untuk menghasilkan bahan ajar yang dibutuhkan dosen-mahasiswa yang lebih baik lagi, seperti penggunaan novel-novel Okky Madasari yang lainnya, dengan mempertimbangkan analisis kebutuhan dosen-mahasiswa, baik dalam perkuliahan yang sama maupun pada mata kuliah yang lain, dalam program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

3.2. Pembahasan

Okky Madasari merupakan novelis perempuan yang berkontribusi mengangkat kehidupan sosial masyarakat Indonesia yang majemuk. Faktor paling dominan digunakan ketiga novel karya

Okky Madasari (*Yang Bertahan dan Binasa Perlahan, Maryam, dan Kerumunan Terakhir*) yaitu adanya leksikon sosial dan budaya serta gejala atau fenomena sosial yang dijadikan nafas alur pada kisah-kisah novelnya. Selain itu, penokohan dan semesta yang dimunculkan Okky Madasari didasari kearifan lokal sebagai pertimbangan untuk menjadikannya bahan ajar. Novel-novel yang diciptakan tersebut layak dijadikan bahan ajar mata kuliah kajian prosa di perguruan tinggi dengan mempertimbangkan kebermanfaatannya, terutama pada pendidikan modern di era digital, suatu masa yang tidak bisa dibendung perkembangan dan kemajuan teknologinya untuk mendapatkan informasi, mengubah pola hidup, pola pikir, dan pola bermasyarakat.

Penelitian tentang karya-karya novelis kelahiran Magetan pada 1984 sudah begitu banyak dilakukan. Penelitian tentang novel *Yang Bertahan dan Binasa Perlahan* dilakukan oleh Dwiyani, Ghufroni, dan Najiba (5–8). Dwiyani meneliti dengan judul *Aspek Moral dalam Kumpulan Cerpen Yang Bertahan dan Binasa Perlahan Karya Okky Madasari: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar*. Penelitian Ghufroni berjudul *Kritik Sosial dalam Kumcer Yang Bertahan dan Binasa Perlahan dan Rancangan Pembelajarannya*. Judul penelitian Najiba yaitu *Representasi Konflik dalam Kumpulan Cerpen Yang Bertahan dan Binasa Perlahan Karya Okky Madasari*.

Sementara itu, penelitian tentang novel *Kerumunan Terakhir* dilakukan oleh Devilito dan Triani (9–11). Judul penelitian Devilito yaitu a) *Konflik Batin Tokoh Utama dan Nilai Pendidikan Karakter Novel Kerumunan Terakhir Karya Okky Madasari Serta Relevansinya sebagai Materi Ajar Kelas XII SMA* dan b) *Character Education Through Its Depiction Of Life In The Novel Entitled Kerumunan Terakhir By Okky Madasari (Psychological Analysis Of Literature)*. Judul penelitian Triani adalah *Tindakan Sosial Tokoh Utama dalam Novel Kerumunan Terakhir Karya Okky Madasari*.

Sejalan dengan penelitian tersebut, novel *Maryam* diteliti oleh Uljannah, Bahtiar, Novenia, Sipayung, Duminggu, Prastio, dan Dewi (12–18). Uljannah melakukan penelitian berjudul *Gerakan Perlawanan Perempuan dalam Novel (Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Novel Maryam Karya Okky Madasari)*. Judul penelitian yang diambil oleh Bahtiar adalah *Konflik Agama dalam Novel Maryam Karya Okky Madasari*. Novenia dengan judul penelitian *Strategi Dominasi dalam Novel Maryam Karya Okky Madasari: Perspektif Pierre Bourdieu*. Sipayung melaksanakan kerja penelitian berjudul *Konflik Sosial Tokoh Maryam Karya Okky Madasari: Kajian Sosiologi Sastra*. Penelitian Duminggu berjudul *Konflik Sosial dalam Novel Maryam Karya Okky Madasari*. Prastio juga melakukan penelitian terhadap novel *Maryam* yang berjudul *Konflik Batin Para Tokoh dalam Novel Maryam Karya Okky Madasari: Suatu Tinjauan Psikologi Sastra*. Dewi meneliti novel *Maryam* dengan judul *Analisis Strukturalisme Genetik dan Nilai Pendidikan Karakter Novel Maryam Karya Okky Madasari Sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Menengah Atas*.

Sejalan dengan banyaknya penelitian pada ketiga novel tersebut, penelitian tentang novel *Pasung Jiwa* mesti mendapatkan perhatian. Novel ini dapat dijadikan bahan ajar selanjutnya yang menarik untuk diteliti karena adanya kesamaan kualitas, topik, dan fenomena atau gejala sosial yang terdapat di dalam novel tersebut. Penelitian yang dimaksud dilakukan oleh Kuswanti, Nurhidayat, Nurlaili, dan Sultono (19–22).

Kerja penelitian Kuswanti dengan judul *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Pasung Jiwa Karya Okky Madasari: Tinjauan Psikologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*. Judul penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayat adalah *Kritik Sosial dalam Novel Pasung Jiwa Karya Okky Madasari: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar di SMA*. Nurlaili melakukan penelitian yang berjudul *Perilaku Tokoh dan Nilai Pendidikan Karakter Novel Pasung Jiwa dan Implikasinya*. Sultono melaksanakan penelitian dengan judul *Pandangan Dunia Okky Madasari Tentang Pendidikan Karakter dalam Novel Pasung Jiwa dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*.

Tidak hanya itu, novel *Entrok* sejak dipublikasikan pun mendapatkan banyak sorotan, di antaranya oleh Rika dan Muhtarom (23,24). Judul penelitian yang dilakukan oleh Rika adalah *Analisis Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari Serta*

Relevansinya Sebagai Materi Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas. Muhtarom memilih judul penelitian *Eksistensi Tokoh Perempuan dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari dan Pemanfaatannya sebagai Materi Ajar.* Berdasarkan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, judul penelitian *Novel-Novel Okky Madasari dalam Perspektif Semiotika Sosial sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Kajian Prosa di Perguruan Tinggi* belum pernah dilakukan dan dapat dikatakan sebagai penelitian yang memenuhi kriteria kebaruan atau inovatif. Ketiga novel layak dijadikan bahan ajar dengan mempertimbangkan kebaruan dan kualitas serta nilai-nilai budaya dan sosial/kemanusiaan yang terdapat di dalamnya.

4. Simpulan

Novel-novel Okky Madasari dalam perspektif semiotika sosial layak dijadikan bahan ajar mata kuliah kajian prosa di perguruan tinggi dengan mempertimbangkan kebermanfaatannya, terutama pada pendidikan modern di era digital. Bahan ajar yang disusun memenuhi beberapa aspek kelayakan yaitu a) kevalidan, b) kepraktisan, c) keefektifan, dan d) keterbacaan. Pertimbangan lain yaitu ketiga novel (*Yang Bertahan dan Binasa Perlahan, Maryam, dan Kerumunan Terakhir*) a) berisi perjuangan hidup tokoh-tokoh cerita yang digembleng atau ditempa permasalahan orang-orang di sekitar lingkungan hidupnya (masyarakat/komunitas sosial tertentu), b) status dan peran sosial baik yang dimiliki para tokoh di dalam cerita maupun novelis yang menciptakan karya itu (Okky Madasari aktivis sosial atau aktivis kemanusiaan), c) gejala atau fenomena masyarakat pada zamannya merupakan dasar penciptaan novel, d) berisi keragaman sosial dan budaya, e) terdapat kearifan lokal, dan f) telah banyak dilakukan penelitian terkait novel-novel yang diciptakan Okky Madasari, terutama sebagai bahan ajar, tetapi belum ada yang menggunakan perspektif semiotika sosial untuk menganalisis dan merancang susun bahan ajar tersebut, baik di sekolah-sekolah tingkat pertama, menengah, maupun di perguruan tinggi.

Persantunan

Terima kasih kepada Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan dana untuk melaksanakan penelitian sejak awal hingga penelitian berakhir. Dana yang diberikan ketua LPPM digunakan untuk menyelesaikan penelitian, menyusun laporan, dan melakukan publikasi ilmiah. Selain itu, terima kasih kepada Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan kesempatan melaksanakan penelitian. Terima kasih pula kepada reviewer dan administrator penelitian LPPM Universitas PGRI Semarang yang telah melakukan review dan membantu di bidang administrasi tim peneliti sejak penyusunan proposal, penyusunan laporan, dan publikasi ilmiah hasil penelitian.

REFERENSI

1. Fatimah S, Utami HR, Wismanto A. Konflik dan Kritik dalam Perspektif Semiotika Sosial Terhadap Novel *Yang Bertahan dan Binasa Perlahan* Karya Okky Madasari. Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2020;503–25.
2. Endraswara S. Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: CAPS; 2013.
3. Moleong LJ. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset; 2002.
4. Soedarsono. 2001. Metodologi Seni Pertunjukan dan Seni Rupa. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia. 2001.
5. Dwiyanis SAYU. Aspek Moral dalam Kumpulan Cerpen yang Bertahan dan Binasa Perlahan Karya Okky Madasari: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya. 2018.
6. Dwiyanis SA. Aspek Moral dalam Kumpulan Cerpen yang Bertahan dan Binasa Perlahan Karya

- Okky Madasari: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2018. <http://eprints.ums.ac.id/68130/>
7. M. Ghufroni An'ars, Munaris KN. Kritik Sosial dalam Kumcer Yang Bertahan dan Binasa Perlahan dan Rancangan Pembelajarannya. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*. 2018;1-6. Diakses dari *Jurnal Kata Universitas Lampung* <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/article/view/15206/11083>
 8. Najiba N. Representasi Konflik dalam Kumpulan Cerpen Yang Bertahan dan Binasa Perlahan Karya Okky Madasari. *Prosiding Senasbasa (Seminar Nasional Bahasa dan Sastra)*. 2019;3(2):823-33. Diakses dari *Prosiding Seminar Nasional* <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBASA/article/view/3249/2935>
 9. Devilito R, Wardani NE, Saddhono K. Character Education Through Its Depiction Of Life In The Novel Entitled *Kerumunan Terakhir* By Okky Madasari (Psychological Analysis Of Literature). 2017;11(2):185-94. Diakses dari *Lingua Didaktika*: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/linguadidaktika/article/view/7960>
 10. Devilito R. Konflik Batin Tokoh Utama dan Nilai Pendidikan Karakter Novel *Kerumunan Terakhir* Karya Okky Madasari Serta Relevansinya sebagai Materi Ajar Kelas XII SMA. 2018. Diakses dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/61350/Konflik-Batin-Tokoh-Utama-dan-Nilai-Pendidikan-Karakter-Novel-Kerumunan-Terakhir-Karya-Okky-Madasari-Serta-Relevansinya-sebagai-Materi-Ajar-Kelas-Xii-Sma>
 11. Triani SN, Jamelda R. Tindakan Sosial Tokoh Utama dalam Novel *Kerumunan Terakhir* Karya Okky Madasari. *Cakrawala Linguist.* (5):75-89. Diakses dari <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/Cling/article/view/876>
 12. Uljannah UN. Gerakan Perlawanan Perempuan dalam Novel (Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Novel *Maryam* Karya Okky Madasari). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2017. Diakses dari alamat web dengan URL: https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/37118/1/UMMAMAH_NISA_ULJANAH-FDK.pdf
 13. Ahmad Bahtiar AAR. Konflik Agama dalam Novel *Maryam* Karya Okky Madasari. *Jentera Jurnal Kajian Sastra*. 2018;7(2):161-81. <https://core.ac.uk/download/pdf/229284005.pdf>
 14. Novenia M. Strategi Dominasi dalam Novel *Maryam* Karya Okky Madasari: Perspektif Pierre Bourdieu. Universitas Sanata Dharma; 2019. Diakses dari alamat website/URL https://repository.usd.ac.id/34948/2/154114039_full.pdf
 15. Sipayung ME. Konflik Sosial Tokoh *Maryam* Karya Okky Madasari: Kajian Sosiologi Sastra. Universitas Sanata Dharma; 2016. Diakses dari website dengan alamat URL https://repository.usd.ac.id/6273/2/124114024_full.pdf
 16. Duminggu SG. Konflik Sosial dalam Novel *Maryam* Karya Okky Madasari. Universitas Sanata Dharma; 2019. Diakses dari https://repository.usd.ac.id/36510/2/121224083_full.pdf
 17. Prastio NY, Priyadi AT, Wartiningsih A. Konflik Batin Para Tokoh dalam Novel *Maryam* Karya Okky Madasari: Suatu Tinjauan Psikologi Sastra. 2013;1-10. Diakses dari <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/44531>
 18. Dewi LR, Rohmadi M, Suhita R. Analisis Strukturalisme Genetik dan Nilai Pendidikan Karakter Novel *Maryam* Karya Okky Madasari Sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Menengah Atas. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*. 2020;8(1):173-9. Diakses dari <https://jurnal.uns.ac.id/Basastra/article/view/41992/pdf>
 19. Kuswanti EY. Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari: Tinjauan Psikologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014. <http://eprints.ums.ac.id/31546/>

20. Nurhidayat B. Kritik Sosial dalam Novel Pasung Jiwa Karya Okky Madasari: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar di SMA. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
21. Siti Nurlaili, Munaris ES. Perilaku Tokoh dan Nilai Pendidikan Karakter Novel Pasung Jiwa dan Implikasinya. *J-Symbol (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*. 2017;1–12. Diakses dari <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO/article/view/13616/9832>
22. Achmad Sultono, Hari Widi Utomo SDA. Pandangan Dunia Okky Madasari Tentang Pendidikan Karakter dalam Novel Pasung Jiwa dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA. *DISASTRA Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2020;2(2):133–40. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/disastra/article/view/2978/2558>
23. Rika Endri Astuti, Yant Mujiyanto MR. Analisis Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari Serta Relevansinya Sebagai Materi Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. 2016;4(2):175–87. Diakses dari jurnal dengan alamat URL https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/9995
24. Muhtarom OYKSI. Eksistensi Tokoh Perempuan dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari dan Pemanfaatannya sebagai Materi Ajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2021;9–24. Diakses <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/28829>